

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Riwayat Singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Awal berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin ini meminjam lokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005. Pindah ke lokasi baru yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A No. 13 RT. 33 RW. 05 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin pada tahun 2005 sampai sekarang.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin ini berada di bawah naungan Yayasan Ukhuwah. Yayasan Ukhuwah ialah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan dakwah. Yayasan ini berlokasi di Banjarmasin dengan akte notaris, Muhammad Faried Zien, SH. No. 29 tanggal 26 Oktober 1993. Yayasan ini merupakan mitra orang tua dalam mendidik anak-anak muslim agar menjadi generasi yang berakhlak karimah dan berprestasi akademis yang optimal.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin mempunyai **Visi:** Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri. Adapun **Misi** Sekolah

Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin yaitu: Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah dan menjadi lembaga pendidikan percontohan.

Tujuan dibentuknya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin adalah Meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut :

1. Sholat dengan kesadaran
2. Berbakti kepada orang tua
3. Perilaku sosial baik
4. Tartil Baca Al Quran
5. Hafal Juz 30
6. Nilai 5 bidang studi tuntas
7. Memiliki kemampuan membaca efektif
8. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
9. Disiplin
10. Memiliki Budaya Bersih
11. Senang membaca
12. Percaya diri

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/TIM BAS/XII/2007 tanggal 24 Desember 2007 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (cukup) TMT 31 Desember 2007 sampai dengan tahun ajaran 2011/2012.

2. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Jumlah guru dan karyawan pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin sampai bulan Februari 2012 berjumlah orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Data Guru SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

No.	Nama	JK	Tugas Struktural	Pendidikan Terakhir
1	Nurul Hikmah, A.Mg	P	Wali Kelas 1E	S1
2	Sarini Wahdah, S.Pd.I	P	Wali Kelas 1D	S1
3	Nur Israriah, A.Md	P	Wali Kelas 1B	S1
4	Fitriyati, S.Pd	P	Wali Kelas IVC	S1
5	Yusroh, S.Pd	P	Wali Kelas 111 C	S1
6	Jamilah, S.Ag	P	Wakakur	S1
7	Rubiannur, S.Pd.I	L	Wali Kelas 11 D	S1
8	M. Fuad, A.Md	L	Guru Komputer	D3
9	Retno Lestari, S.Pd	P	Wakasis	S1
10	Alamsyah, S.Ag	L	Pendamping V B	S1
11	Abdul Muhsi, S.Ag	L	Guru Al-Qur'an 11 C	S1
12	H.M. Syahril, S.Ag	L	Wali Kelas IV D	S1

13	Rafi'ah Hidayati, S.Th.I	P	Wali Kelas 11 A	S1
14	Isna Norlita, S.Hut	P	Wali Kelas 1 C	S1
15	Handayani, S.P	P	Wali Kelas II C	S1
16	Muhammad Rahman, S.Sos	L	Pendamping IV A	S1
17	Noormilawati, S.Pd	P	Wali Kelas VI A	S1
18	Dian Puspa Indarwati, S.Pd	P	Pendamping VI A	S1
19	Siti Wahdini, S.Ag	P	Pendamping 1 B	S1
20	Ahyar Rasyidi, S.Pd.I	L	Pendamping IV B	S1
21	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	L	Kepsek SD	S1
22	Erhita Kristiana, S.Si	P	Wali Kelas V B	S1
23	Elisa Ruslina, S.Pd	P	Wali Kelas 111 A	S1
24	Sri Astuti, S.Pd	P	Wali Kelas VI B	S1
25	Djoko Soegiyanto, S.Pi	L	Wali Kelas VI E	S1
26	Sugeng Waloyo, SP, S.Pd	L	Wali Kelas VI D	S1
27	Suwanto, SP	L	Wali Kelas V C	S1
28	Nurhalimah, S.Pd	P	Wali Kelas V D	S1
29	Syaiful Rahman, S.Pd.I	L	Wali Kelas VI C	S1
30	Willa Imam, ST	P	Pendamping VI B	S1
31	Wawan Suryadi, S.Pd	L	Guru Kelas	S1
32	Siti Nurmiati, S.Pd	P	Guru Kelas	S1
33	Isna Susilowati, S.Pd	P	Wali kelas V A	S1

34	Rachmayana, S.Pd.I	P	Wali Kelas IV A	S1
35	Noor Hafizah, S.Pd	P	Wali Kelas 1 A	S1
36	Faridah Ariani, SP	P	Wali Kelas 11 B	S1
37	Rindu Ismayanti, ST	P	Wali Kelas IV B	S1
38	Winarsih, S.Pd	P	Pendamping 1 E	S1
39	Norlaila, S.E.I	P	Pendamping 1 C	S1
40	Siti Aisyah Ridha, S.Pd.I	P	Pendamping 1 A	S1
41	Endang Larasati, S.Pd.	P	Pendamping V A	SMA
42	Zulfikar Ace, S.Pd.I	L	Pendamping IV C	S1
43	Nurul Hikmah, S.Pd.I	P	Pendamping 111 D	S1
44	Titin, S.Pd	P	Wali Kelas 111 D	S1
45	Widayanti, SS	P	Wali Kelas 111 B	S1
46	Faridah Ariani, S.Pi	P	Pendamping IV D	S1
47	Hariyanti, S.Kom	P	Guru Komputer	S1
48	Fitriani, S.Pd	P	Pendamping 1 D	S1
49	Listyana Alfisyah, S.Pd	P	Pendamping 11 A	S1
50	Puspa Widyastuti, S.Pd	P	Pendamping 111 A	S1
51	Yulida Herliana, S.Pd	P	Pendamping 111 C	S1
52	Mulyadi, S.Pd	L	Pendamping V C	S1
53	Nella Safitri, S.Pd	P	Pendamping 11 D	S1
54	Eka Ariani	P	Pendamping 11 B	SMA
55	Ridha Zahidah Assafitri, S.Pd.I	P	Pendamping V D	S1

56	Husnawati, S.Pd.	P	Guru Matematika	S1
57	Gina Handayani, S.Pd.	P	Guru Matematika	S1
58	Mardina, S.Pd	P	Pendamping 11 C	S1
59	Himalini Alpiyana, S.Kom	P	Guru TIK	S1
60	Firdaus, S.Pd.I	L	Guru A-Qur'an 1 B	S1
61	Dwi Susanti, S.Th.I	P	Guru A-Qur'an VI D	S1
62	Pahrudi	L	Guru A-Qur'an VI E	SMA
63	Maulida Hayati	P	Guru A-Qur'an V A	SMA
64	Babus Salam	L	Guru A-Qur'an 11 B	SMA
65	M. Arsyad	L	Guru A-Qur'an 11I D	S1
66	Rahmawati, S.Sos.I	P	Guru A-Qur'an VI A	S1
67	Wahdah, S.Pd.I	P	Guru A-Qur'an VI B	S1
68	M. Jum'ani Rasyidi	L	Guru A-Qur'an 111 B	S1
69	Sri Hartini Juni Astuti	P	Guru A-Qur'an IV C	S1
70	Mahfuzul Ulum	L	Guru A-Qur'an IV A	SMA
71	Muhammad Husaini, A.Ma	L	Guru A-Qur'an V D	D3
72	Heriyadi	L	Guru A-Qur'an VI C	SMA
73	Muhammad Fahmi	L	Guru A-Qur'an 1 C	S1
74	Muthahharah, S.Pd.I	P	Guru A-Qur'an 111 A	S1
75	Santoso, S.Th.I	L	Guru A-Qur'an V C	S1
76	Abdussalam MZ	L	Guru A-Qur'an 11 D	SMA

77	Nortajali	L	Guru A-Qur'an 111 C	SMA
78	Mukhlis	L	Guru A-Qur'an 1 A	S1
79	Muhammad Noor Sya'ban	L	Guru Al-Qur'an	
80	Syaifullah	L	Guru Al-Qur'an	S1
81	Danuri	L	Guru Olahraga	

Tabel 4.2 Data Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

No.	Nama	JK	Tugas Struktural	Pendidikan Terakhir
1	Haibatul Yustiah	P	CS	SMP
2	Ahmad Jauhari Arifin	L	Pustakawan	SMA
3	Fahrul	L	CS	SMA
4	Salehah	P	TU SDIT	SMA
5	Muflih Jihad Annisah, S.Psi	P	Guru BK	S1
6	Bahrul Fatah, S.Ag	L	Pustakawan	S1
7	Hermita Putri	P	Pustakawati	D3
8	Wildani	L	CS	SMA
9	Listiani, S.Pd	P	Guru BK	S1
10	Ratih Astrya Ningsih	P	TU SDIT	SMA

11	Rahmatullah	L	CS	SMA
12	Ahmad Bilal	L	CS	SMA
13	Subhan	L	CS	SMA

3. Keadaan Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Adapun jumlah siswa-siswi yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sampai bulan Maret 2012 semuanya berjumlah 844 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Tepadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

No.	Kelas	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1.	1A	18	16	34
2.	1B	17	17	34
3.	1C	17	17	34
4.	1D	17	17	34
5.	1E	17	17	33
6.	2A	16	19	35
7.	2B	16	19	35
8.	2C	16	18	34
9.	2D	18	17	35
10.	3A	21	12	33
11.	3B	19	13	32

12.	3C	19	16	35
13.	3D	21	13	35
14.	4A	17	17	34
15.	4B	18	15	33
16.	4C	19	15	34
17.	4D	17	17	34
18.	5A	0	30	30
19.	5B	0	16	16
20.	5C	33	0	33
21.	5D	33	0	33
22.	6A	0	36	36
23.	6B	0	35	35
24.	6C	26	0	26
25.	6D	32	0	32
26.	6E	25	0	25
	Jumlah	452	392	844

4. Keadaan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Adapun gambaran keadaan orang tua siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin sampai bulan Maret 2012 terkait dengan pendidikan terakhir dan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Orang Tua Siswa.

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PROSENTASI	KET
1	SD/ MI	0	%	
2	SLTP / MTs	46	3%	
3	SLTA / MA	764	50%	
4	D-II / D-III	55	4%	
5	S-1	592	39%	
6	S-2	79	5%	
JUMLAH		1536	100 %	Dihitung Tiap Siswa Memiliki 2 Orang Tua

Tabel 4.5 Pekerjaan Orang Tua Siswa.

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS	450
2	TNI	3
3	POLRI	30
4	Pedagang / Jualan	762
5	Karyawan swasta	243
6	Wiraswasta	46
7	Buruh	1
10	Tukang Ojek	1
JUMLAH		1.536

5. Fasilitas dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Tabel 4.6 Fasilitas Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

No	Jenis alat peraga	Jumlah	Keadaan				Ket
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan	
1	Listrik	1= 160 Mwh	V		V		
2	Telpon Flexi	1		V			
3	Leding	1	V		V		
4	Mesin Tik	1	V		V		
5	Amplifier	2	V		V		
6	Mikrophone	4	V		V		
7	Salon	4	V		V		
8	Mic Corong	2	V		V		
9	Tape Recorder	25	V		V		
10	Kipas angin	25	V		V		
11	Bel Listrik	25	V		V		
12	Laptop	65	V		V		
13	Printer	15	V		V		
14	Dispenser	3	V		V		
15	Kalkulator	2	V		V		
17	Air Conditioner	64	V		V		

Tabel 4.7 Sarana Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

No	Jenis ruangan	Jumlah	Luas	Keadaan	Harapan
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	3,5mx3,5m	-	-
2	Ruang Guru / kantor	1	7mx2,5m	Belum ideal	Idealnya 14m x 8m untuk 73 guru
3	Ruang Belajar / Kelas	6	7mx8m		
4	Ruang Perpustakaan	1	8mx7m	Belum ideal	idealnya 8mx24m untuk 770 siswa
5	Masjid	1	10mx10m	-	-
6	Ruang UKS	1	7mx8m	Kurang sarana	Sarana yang lengkap
7	Kantin	1	7mx8m	-	-
8	WC Guru	2	2,35mx2m	-	-
9	Kamar Mandi	2	2,35mx2m	-	-
10	Tempat Parkir Guru	1	7mx10m	-	-
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	5mx6m	-	-
12	Gudang	1	3,5mx2m	-	-
13	Laboratorium IPA	1	7mx8m	Sarana kurang	Sarana yang lengkap
15	Laboratorium Bahasa	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
16	Laboratorium Komputer	1	10mx8m	Sarana lengkap	-
17	Ruang Multimedia	-	-	Belum ada	Bangunan dan

				ruangan dan sarana	sarana lengkap
18	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
19	Ruang Pengelola Ekskul	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
18	Ruang Pertemuan	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
19	Ruang Komite Sekolah	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap

Tabel 4.8 Sarana Ruang Kantor Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)Ukhuwah Banjarmasin.

No	Jenis	Jumlah	Keadaan				Ket
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan	
1	Kursi dan meja Tamu	1 set	V		V		
2	Kursi	12	V		V		
3	Meja	6	V		V		
4	Lemari	6	V		V		
5	Kompor	2	V		V		

6	Papan Data Guru	1	V		V		
7	Papan Data Siswa	1	V		V		
8	Papan Jadwal	1	V		V		
9	Papan Kerja Kepsek	1	V		V		
10	Papan Program Kerja	1	V		V		
11	Papan Kinerja Sekolah	1	V		V		
12	Papan Visi Misi	1	V		V		
13	Papan Sepuluh Dasar Kemampuan Guru	1	V		V		
14	Papan Data Upacara	1	V		V		
15	Papan Denah	1	V		V		
16	Papan Dana BOS	1	V		V		
17	Papan Pengumuman	2	V		V		
18	Papan Himbauan	10	V		V		
19	Papan Budaya Malu	2	V		V		
20	Papan Majalah Dinding	6	V		V		
21	Papan Struktur	1	V		V		
22	Papan Struktur KKG M	1	V		V		
23	Jam Dinding	3	V		V		

Tabel 4.9 Sarana Ruang Belajar / Kelas Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

NO	JENIS SARANA	KEADAAN		JUMLAH	KET
		BAIK	RUSAK		
1	Meja Guru	50		50	
2	Kursi Guru	50		50	

3	Lemari Buku	25		25	
4	Meja Murid Kelas I	104		104	
5	Kursi Murid Kelas I	80		80	
6	Meja Murid Kelas II	136		136	
7	Kursi Murid Kelas II	136		136	
8	Meja Murid Kelas III	136		136	
9	Kursi Murid Kelas III	136		136	
10	Meja Murid Kelas IV	136		136	
11	Kursi Murid Kelas IV	136		136	
12	Meja Murid Kelas V	136		136	
13	Kursi Murid Kelas V	136		136	
14	Meja Murid Kelas VI	96		96	
15	Kursi Murid Kelas VI	96		96	
16	Papan Tulis Texword	6		6	
17	Papan Absen	25		25	
18	Jam Dinding	25		25	
19	Bel listrik	6		6	
20	Lambang Negara	25		25	
21	Gambar Presiden	25		25	
22	Gambar Wapres	25		25	

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis

gambarkan secara deskriptif kualitatif, bagaimana penggunaan buku penghubung untuk pembinaan akhlak siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tersebut yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

1. Penggunaan Buku Penghubung Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

a. Tujuan buku penghubung siswa.

Hasil wawancara dengan ustazah Jamilah selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum, buku penghubung bertujuan untuk sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua siswa untuk menjadi parameter dasar beberapa sikap dan karakter yang harus dilatihkan kepada anak setiap hari.

b. Program-program kegiatan yang harus diisidalam buku penghubung.

Buku penghubung dibagi menjadi tiga aspek, yaitu berakhlak, berprestasi, dan mandiri. Dalam tiga aspek tersebut ada program – program yang harus diisi oleh wali kelas untuk kegiatan di sekolah dan program- program yang harus diisi oleh orang tua siswa untuk kegiatan di rumah. Program – program yang ada di buku penghubung untuk kelas 1, 2, 3 berbeda dengan buku penghubung kelas 4, 5, 6. Berikut adalah program-program kegiatan kelas 1, 2, 3.

Program kegiatan yang harus diisi pada aspek berakhlak di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam saat bertemu guru
- 2) Bersalaman dengan guru dan teman

- 3) Taat dan patuh kepada guru
- 4) Melaksanakan wudhu dengan tertib
- 5) Melaksanakan sholat zuhur dengan tertib
- 6) Melaksanakan zikir dan do'a setelah sholat
- 7) Rukun dengan teman
- 8) Berbicara sopan dengan siapapun
- 9) Membiasakan antri
- 10) Melaksanakan adab makan dan minum

Sedangkan program-program yang harus diisi pada aspek berakhlak di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan sholat dzuhur
- 2) Melakukan sholat ashar
- 3) Melakukan sholat maghrib
- 4) Melakukan sholat isya
- 5) Melakukan sholat subuh
- 6) Berdoa sesudah sholat
- 7) Mematuhi nasehat dan perintah orang tua
- 8) Berwudhu dan berdoa sebelum tidur
- 9) Berdoa sebelum dan sesudah makan
- 10) Bersalaman dan mencium tangan orang tua
- 11) Berprilaku dan berkata-kata sopan terhadap semua orang

- 12) Rukun dengan orang lain
- 13) Menutup aurat dihadapan yang bukan muhrim

Aspek berprestasi di sekolah meliputi:

- 1) Muraja'ah hafalan surah, do'a dan hadits
- 2) Belajar dengan tertib
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Membaca buku di perpustakaan
- 5) Menggunakan minimal satu ungkapan dalam bahasa Inggris atau bahasa Arab

Adapun aspek berprestasi di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengulang bacaan Ummi/ Al Qur'an
- 2) Belajar
- 3) Mengulang hafalan surah, hadits dan doa

Aspek mandiri di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Meletakkan tas, sepatu dan alat – alat sekolah lain pada tempatnya
- 3) Berbaris di depan kelas dengan rapi
- 4) Memakai seragam lengkap dan rapi
- 5) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Menyikat gigi sesudah makan

Sedangkan aspek mandiri di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Bangun tidur sendiri
- 2) Berani ke kamar mandi sendiri
- 3) Mandi dan sikat gigi sendiri 2x sehari
- 4) Memakai dan melepas pakaian atau sepatu sendiri
- 5) Menyiapkan buku dan peralatan sekolah sendiri
- 6) Merapikan dan meletakkan peralatan sekolah pada tempatnya
- 7) Membantu pekerjaan rumah
- 8) Merapikan mainan dan barang pribadi sendiri

Berbeda dengan program – program kegiatan buku penghubung kelas 1, 2, 3 sebelumnya, program – program kegiatan buku penghubung untuk kelas 4, 5, 6 sedikit lebih banyak. Berikut ini adalah program – program kegiatan buku penghubung untuk kelas 4, 5, 6.

Program kegiatan yang harus diisi pada aspek berakhlak di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam saat bertemu guru
- 2) Bersalaman dengan guru dan teman
- 3) Taat dan patuh kepada guru
- 4) Melaksanakan wudhu dengan tertib
- 5) Melaksanakan adab ketika di masjid
- 6) Melaksanakan sholat zuhur dengan tertib
- 7) Melaksanakan sholat ashar dengan tertib

- 8) Melaksanakan zikir dan do'a setelah sholat
- 9) Rukun dengan teman
- 10) Berbicara sopan dengan siapapun
- 11) Membiasakan antri
- 12) Melaksanakan adab makan dan minum

Sedangkan program-program yang harus diisi pada aspek berakhlak di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Sholat tanpa disuruh
- 2) Melakukan sholat dzuhur awal waktu
- 3) Melakukan sholat ashar awal waktu
- 4) Melakukan sholat maghrib awal waktu
- 5) Melakukan sholat isya awal waktu
- 6) Melakukan sholat subuh awal waktu
- 7) Melaksanakan sholat dengan tidak tergesa-gesa
- 8) Berdzikir dan berdoa sesudah sholat
- 9) Berwudhu dan berdoa sebelum tidur
- 10) Salam dan berjabat tangan dengan orang tua
- 11) Mematuhi nasehat dan perintah orang tua
- 12) Mendengarkan orang lain yang berbicara
- 13) Menggunakan ungkapan “tolong” dan terimakasih
- 14) Menutup aurat dihadapan yang bukan muhrim

- 15) Sholat sunnah tahajjud
- 16) Berpuasa Senin - Kamis

Aspek berprestasi di sekolah meliputi:

- 1) Muraja'ah hafalan surah, do'a dan hadits
- 2) Belajar dengan tertib
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Aktif bertanya dan berdiskusi saat belajar
- 5) Membaca buku di perpustakaan
- 6) Menggunakan minimal satu ungkapan dalam bahasa Inggris atau bahasa Arab

Adapun aspek berprestasi di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengulang bacaan Ummi/ Al Qur'an
- 2) Belajar
- 3) Mengulang hafalan surah, hadits dan doa
- 4) Menambah hafalan kata bahasa Inggris/ bahasa Arab

Aspek mandiri yang diisi di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Meletakkan tas, sepatu, dan alat-alat sekolah lainnya pada tempatnya
- 3) Berbaris di depan kelas dengan tertib
- 4) Memakai seragam lengkap dan rapi
- 5) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Menyikat gigi sesudah makan

Sedangkan aspek mandiri di rumah adalah sebagai berikut:

- 1) Menempatkan barang – barang pribadi pada tempatnya
- 2) Menyiapkan buku dan peralatan sekolah sendiri
- 3) Merapikan tempat tidur
- 4) Membantu pekerjaan rumah
- 5) Membaca
- 6) Tidur sendiri dan tidak ditemani

c. Petunjuk pengisian buku penghubung

Buku penghubung ini dimaksudkan untuk memudahkan control dan komunikasi antara guru dan orang tua. Oleh karena itu hendaknya guru dan orang tua sama –sama aktif berhubungan melalui buku penghubung dengan cara:

- 1) Setiap menjelang pulang sekolah, guru memberi informasi kepada orang tua tentang kegiatan siswa selama di sekolah dan tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah melalui buku penghubung.
- 2) Orang tua setiap hari bias mengetahui kegiatan anak selama di sekolah dengan memeriksa buku penghubung. Tanda tangan orang tua sebagai petunjuk bahwa orang tua memeriksa buku penghubung tersebut.
- 3) Setiap pagi saat masuk kelas, semua siswa langsung mengumpulkan buku penghubungnya di atas meja guru, guru dapat memeriksa kembali tanggapan atau informasi dari orang tua.
- 4) Setiap hari orang tua menginformasikan ke sekolah tentang aktifitas anak selama di rumah dengan mengisi table aktifitas di rumah, yaitu 1 dan – (tanda hubung).

1 berarti melakukan aktifitas

(-) berarti tidakmelakukan aktifitas

d. Evaluasi buku penghubung

Setiap akhir semester pengisian buku penghubung di hitung, kemudian dilaporkan dalam raport siswa berbentuk grafik.

Jumlah total nilai di dapat dari jumlah angka setiap baris. Jumlah angka pada kolom total nilai secara vertical. Kategori masing – masing aspek bisa dilihat pada skala di bawah ini.

Kategori aktifitas di sekolah kelas 1, 2, 3

Kategori aktifitas di rumah kelas 1, 2, 3

Aspek		
Berakhlak	Berprestasi	Mandiri
BS = 50	BS = 25	BS = 30
B = 31 - 49	B = 16 - 24	B = 20 - 29
S = 14 - 30	S = 8 - 15	S = 10 - 19
K = 0 - 13	K = 0 - 7	K = 0 - 9

Aspek		
Berakhlak	Berprestasi	Mandiri
BS = 91	BS = 21	BS = 63
B = 61 - 90	B = 16 - 24	B = 41 - 62
S = 25 - 60	S = 7 - 14	S = 21 - 40
K = 0 - 24	K = 0 - 6	K = 0 - 20

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

Adapun untuk kelas 4, 5, 6 sedikit berbeda, karena untuk kelas 4, 5, 6 lebih banyak program – program kegiatan yang harus diisi, sebagaimana skala di bawah ini.

Kategori aktifitas di sekolah kelas 4, 5, 6

Kategori aktifitas di rumah kelas 4, 5, 6

Aspek		
Berakhlak	Berprestasi	Mandiri
BS = 60	BS = 30	BS = 30
B = 40 - 59	B = 20 - 29	B = 20 - 29
S = 20 - 39	S = 10 - 19	S = 10 - 19
K = 0 - 19	K = 0 - 9	K = 0 - 9

Aspek		
Berakhlak	Berprestasi	Mandiri
BS = 98	BS = 28	BS = 30
B = 59 - 97	B = 19 - 27	B = 20 - 29
S = 29 - 58	S = 9 - 18	S = 10 - 19
K = 0 - 28	K = 0 - 8	K = 0 - 9

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

S : Sedang

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Buku Penghubung Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

a. Sarana

Karena tujuan dari buku penghubung ini sebagai sarana komunikasi antara orang tua dan wali kelas untuk pembinaan akhlak siswa, maka faktor kedua yang mempengaruhi penggunaan buku penghubung adalah adanya sarana komunikasi yang lain. Misalnya, handphone dan telepon. Sebagian orang tua kadang lebih banyak langsung menghubungi wali kelas untuk memberitahu atau hanya sekedar bertanya seputar aktivitas siswa di sekolah maupun di rumah.

b. Orang tua (keluarga)

Pada poin ini yang mempengaruhi penggunaan buku penghubung adalah kesibukan orang tua siswa, sehingga lupa dan tidak sempat mengisi form aktivitas rumah dalam buku penghubung. Itu menyebabkan informasi dari orang tua tidak tersampaikan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan kemukakan dalam penyajian data, maka sampailah kini pada tahap penganalisaan data, agar nantinya lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

Dalam penganalisaan data yang menjadi fokus pembicaraan adalah menjawab rumusan – rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berkenaan dengan penggunaan buku penghubung untuk pembinaan akhlak siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Dari data yang penulis dapat dalam penelitian ini, buku penghubung digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua siswa untuk pembinaan akhlak siswa agar menjadi lebih disiplin.

Ada tiga aspek yang menjadi fokus yang dievaluasi, yaitu :

- a. Berakhlak
- b. Berprestasi
- c. Mandiri

Dari analisa penulis terhadap tiga aspek tersebut, penulis menemukan beberapa poin yang termasuk dalam pembagian akhlak.

Pada bab II dalam penelitian ini, dijelaskan akhlak terbagi menjadi beberapa bagian. Akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, adab berpakaian, dan adab belajar.

Dalam buku penghubung terdapat 103 poin akhlak. Dari jumlah poin akhlak dalam buku penghubung 26 poin akhlak terhadap Allah, 43 poin akhlak terhadap manusia, 9 poin akhlak terhadap lingkungan, 6 poin adab berpakaian, dan 19 poin adab belajar.

Untuk mengevaluasi buku penghubung, setiap guru kelas menghitung point yang diisi oleh orang tua pada buku penghubung dan direkap setiap bulannya. Dilaporkan dalam bentuk grafik di raport setiap akhir semester.

Laporan buku penghubung dalam bentuk grafik di raport bias dijadikan acuan untuk lebih memaksimalkan kedisiplinan akhlak siswa untuk semester berikutnya. Bukan hanya itu saja, penggunaan buku penghubung ini juga bias dijadikan sebagai salah satu tolak ukur seberapa perhatian orang tua terhadap perkembangan akhlak anaknya.

2. Faktor -faktor yang mempengaruhi penggunaan buku penghubung untuk pembinaan akhlak siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Dari data yang diperoleh penulis ada dua faktor yang mempengaruhi penggunaan buku penghubung, yaitu sarana dan orang tua siswa.

Sarana yang dimaksud disini adalah sarana komunikasi yang berkembang pesat akhir – akhir ini. Sehingga fungsi buku penghubung sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua siswa untuk menjadi parameter dasar beberapa sikap dan karakter yang harus dilatihkan kepada anak setiap hari tidak sesuai yang diharapkan. Orang tua lebih memilih berkomunikasi melalui telepon dengan alasan lebih cepat dan kadang orang tua tidak sempat membuka buku penghubung.

Berkaitan dengan faktor pertama yang mempengaruhi penggunaan buku penghubung, faktor kedua ini adalah orang tua siswa. Yang dimaksud disini adalah orang tua siswa yang sibuk bekerja sehingga tidak sempat untuk membuka buku penghubung dan mengisinya. Padahal seperti yang dipaparkan pada bab II, sesungguhnya orang tua itu mempunyai tugas dan status yang besar dan tidak boleh seseorang bermasa bodoh

terhadapnya dalam mendidik anak, dan dalam membiasakan untuk berdisiplin dan berakhlak mulia.

Dari data yang penulis peroleh, penggunaan buku penghubung dibuat dalam sebuah kerangka niat untuk membangun komunikasi yang efektif antara wali murid dan sekolah untuk membentuk karakter atau moral siswa. Kesibukan orang tua yang semakin tinggi merupakan kendala bagi pihak sekolah untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan siswa –siswinya disekolah. Sementara itu, dalam hati orang tua muncul perasaan tidak nyaman untuk menelpon guru putra – putrinya karena takut mengganggu tugas mereka. Akan tetapi, niat baik ini dapat menjadi bahaya jika tidak dilaksanakan dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab.

Minimal ada tiga manfaat yang dapat diambil oleh orang tua dan sekolah dari implementasi buku penghubung. **Pertama**, buku penghubung menjadi sarana untuk pemantauan kegiatan siswa sekolah dan di rumah. **Kedua**, buku penghubung menjadi parameter dasar beberapa sikap dan karakter yang harus dilatihkan kepada anak setiap hari. **Ketiga**, orang tua dan guru dapat menulis pesan dan kondisi terkini siswa agar masing – masing pihak dapat memberikan *follow up* terhadap pesan tersebut.

Namun, dari banyak manfaat yang terdapat pada buku penghubung tidak berarti hal tersebut tidak mengandung beberapa bahaya bagi siswa. Misalnya, sebilah pisau yang sangat tajam pada tangan seorang koki akan sangat berguna. Sebaliknya, pada tangan seorang anak kecil, pisau tersebut menjadi benda yang sangat membahayakan.

Beberapa bahaya tersebut mayoritas muncul dari proses implementasi program sebagai berikut.

1. Buku penghubung digunakan sebagai sarana untuk menakut – nakuti anak agar mau melakukan tugasnya. Orang tua yang mulai jengkel terhadap perilaku anaknya yang tidak segera mengerjakan tugas sering membawa buku penghubung untuk dibaca di depan putra – putri mereka dengan nada ancaman. Terdapat beberapa pengaruh negative dari sikap orang tua yang selalu melakukannya. Pertama, muncul ketergantungan anak terhadap ancaman sehingga ia tidak akan melakukan tugasnya jika belum mendapat ancaman tersebut. Kedua, beberapa materi isian yang ada di buku penghubung hanya menjadi sarana untuk mengancam anak. Sementara, karakter yang sebenarnya akan ditanamkan dalam diri anak melalui buku penghubung tersebut, yakni membangun motivasi internal, justru terlewatkan.
2. Buku penghubung diisi tidak sesuai dengan kondisi riil anak karena muncul rasa kasihan kepada anak dan ingin melindunginya. Perilaku ini akan memunculkan sifat tidak jujur pada diri anak. Ia mendapat pujian di depan guru – gurunya walaupun sebenarnya ia tidak pernah melakukannya. Sifat tidak jujur ini lebih kuat menancap pada diri anak karena ia merasa didukung oleh orang tuanya.
3. Buku penghubung diisi sesuai dengan permintaan anak. Beberapa anak merengek kepada orang tuanya untuk mengisi hal yang baik saja atau meminta orang tuanya untuk menunggu ia melakukan shalat isya walaupun waktu itu sudah masuk shalat subuh. Untuk beberapa kali, kondisi ini tidak terlalu berbahaya karena menunjukkan fleksibilitas orang tua dan memberi kesempatan bagi anak untuk

memperbaiki diri. Namun, hal ini akan sangat berbahaya jika selalu dilakukan oleh orang tua karena anak akan menjadi tidak konsisten terhadap komitmennya. Ia terbiasa untuk mengubah peraturan dengan kecenderungan selalu diperbolehkan oleh orang tuanya.

4. Tidak ada tindak lanjut terhadap informasi dan hasil yang ada pada buku penghubung. Kondisi ini akan menjadikan anak terbiasa untuk meremehkan. Akan muncul anggapan bahwa mengisi buku penghubung hanyalah rutinitas antara orangtua dan guru mereka di sekolah. Baik maupun buruk yang diisikan mereka pada buku penghubung tidak ada pengaruh bagi dirinya.
5. Orang tua atau guru tidak memiliki kepedulian untuk mengisi buku penghubung. Sebuah program yang dicanangkan untuk diberlakukan, kemudian karena alasan kesibukan dilaksanakan dengan setengah – setengah atau tidak sama sekali akan menjadi contoh buruk bagi pihak yang menjalani program tersebut. Seorang anak pada awal tahun ajaran sudah diberi penjelasan tentang mekanisme serta kewajiban – kewajiban yang harus dilakukan sehubungan dengan buku tersebut, tetapi karena alasan kesibukan atau ketidakpedulian pihak – pihak terkait, akan tumbuh sifat – sifat tidak konsisten, tidak bertanggung jawab, dan acuh tidak acuh pada diri anak.

Dengan beberapa bahaya pada buku penghubung tersebut tidak berarti harus meninggalkan program – program buku penghubung. Yang perlu ditumbuhkan adalah komitmen semua pihak, khususnya orang tua dan guru untuk menyukseskan program ini dengan melaksanakannya secara sungguh – sungguh.

